

Pengembangan Pengelolaan Dana Zakat di LAZISMU Sebagai Peningkatan Kualitas Organisasi PCIM (Pimpinan Cabang Istimewa Malaysia)

Mohammad Ghozali¹, Muhammad Abdul Aziz², Andini Rachmawati³, Muhammad Reyhan⁴, Sonny Zulhuda⁵

^{1,2,3,4}Shariah Economic Law Study Program, Shariah Faculty, Gontor Darussalam University, ⁵International Islamic University Malaysia
Email: ¹mohammadghozali@unida.gontor.ac.id, ²mabdulaziz@unida.gontor.ac.id, ³andini@unida.gontor.ac.id, ⁴reyhanmuh.knv4@gmail.com, ⁵sonny@iium.edu.my

ABSTRACT: *How important essence is in the Muhammadiyah movement, zakat and the generous dimension are important, strategic and effective agendas. Lazismu is the leader. Zakat is one of the pillars of Islam which guides Muslims in implementing it. Zakat is an activity to cleanse oneself of possessions to carry out social responsibilities. Zakat management has different forms of supervision, so that sometimes there are different perceptions about the zakat operating system, where zakat can change it towards improving the economy. Furthermore, the data collected will become part of the large zakat data which can lead to improvements in the people's economy. The problem that occurs in PCIM Malaysia is that the zakat collection that has been carried out is still not significant in relation to the residents of Kampung Baru, Kuala Lumpur. This is shown because the level of community involvement in the zakat management system at PCIM is not optimal. The meeting, which lasted for two hours, discussed various aspects related to zakat in the Muhammadiyah Association and also aspects of digitalization in the management, communication and distribution of zakat funds. This activity uses an advanced approach to the community through broadcasting or preaching to the residents of Kampung Baru, Kuala Lumpur. It is hoped that this community service program will provide awareness to people who already have the obligation to pay zakat so that the quantity of zakat collection in PCIM will increase.*

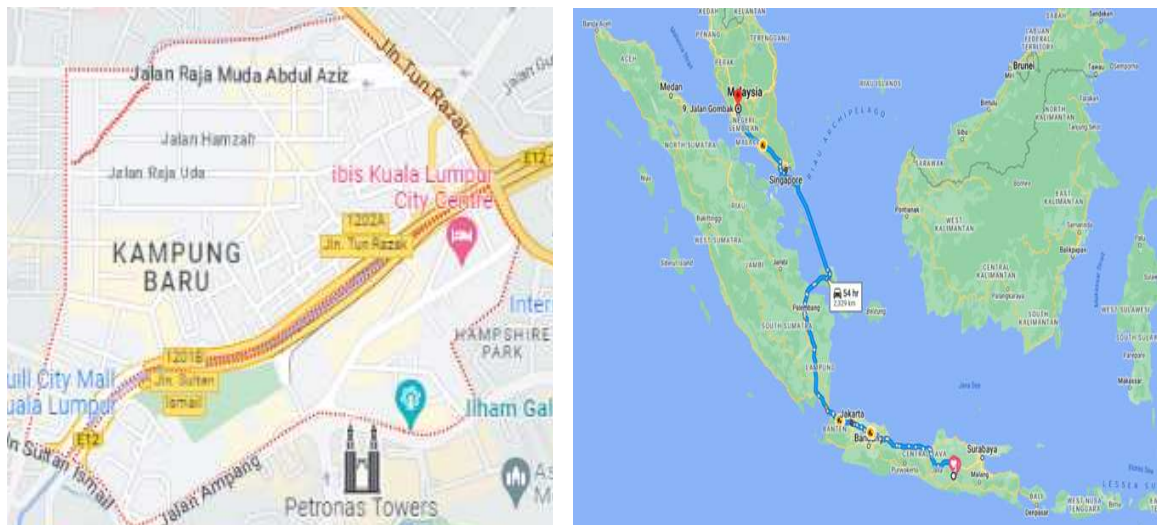
Keywords: *Management Assistance, collection, LAGZISMU PCIM Malaysia*

Pendahuluan

Di tengah gedung-gedung beton kaca yang menjulang tinggi di Kuala Lumpur, masih terdapat lingkungan tradisional di mana masyarakat hanya bisa melihat rumah-rumah kayu sederhana. Melihat pemandangan di tengah kota besar ini terasa sangat kontras. Daerah ini disebut Kampung Baru.¹ Kampung Baru merupakan salah satu kawasan di Malaysia yang masih kental dengan bahasa Melayu dan tercatat

¹ Sonny Zulhuda, dkk, *Pribadi Berkemajuan Memajukan Indonesia, mencerahkan Semesta*, Yogyakarta, Penerbit Biru Samudra, Cet. I, 2022.

sebagai kampung Melayu tertua di Malaysia. Geografi: Kampung Baru terletak di Wilayah Federal Kuala Lumpur, Malaysia.²



Gambar 1. Map of Kampung Baru Malaysia (Sumber: Meerangani, et al: 2021)³

Kondisi penduduk di Kampung Baru terdiri dari beberapa bagian, yaitu masyarakat pribumi yang tergolong masyarakat Kampung Baru⁴, dan masyarakat pendatang yang berasal dari Minang, Batak, Jawa, dan Tiongkok. Mayoritas penduduk Kampung Baru menganut agama Islam. Meski warga Kampung Baru tidak semuanya beragama Islam, namun tingkat kerukunan dan saling menghargai menjadi kebiasaan bagi mereka. Sebagai masyarakat yang beriman dan berpegang teguh kepada Tuhan Yang Maha Esa tentu menginginkan nilai-nilai dan pelaksanaan kewajiban ibadahnya. Berdirinya dua masjid besar di Kampung Baru menjadi bukti berkembangnya masyarakat dalam sarana ibadah. Dengan demikian, penghayatan terhadap ajaran agama di Kampung Baru semakin kuat dan mendalam di kalangan umat beragama.⁵

² Sonny Zulhuda, dkk, *Berkemajuan itu terukur dan terstruktur*, Yogyakarta, Penerbit Biru Samudra, Cet. I, 2022 h. 3

³ Meerangani, K. A., Sharipp, M. T. M., Rosele, M. I., Hamid, M. F. A., & Razak, A. Q. A. (2021). Digitalisasi Sistem Pengurusan Zakat Di Malaysia: Potensi Dan Cabaran. *Journal of Business Innovation*, 6(1), Article 1

⁴ Sonny Zulhuda, dkk, *Pribadi Berkemajuan Memajukan Indonesia, mencerahkan Semesta*, Yogyakarta.

⁵ Meerangani, K. A., Sharipp, M. T. M., Rosele, M. I., Hamid, M. F. A., & Razak, A. Q. A. (2021).

PCIM Malaysia merupakan organisasi Islam yang berbasis pada organisasi Muhammadiyah di Indonesia.⁶ Persatuan Muhammadiyah didirikan untuk mendakwahkan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam untuk mewujudkan masyarakat Islam seutuhnya. Aspek ibadah, aqidah, akhlak, dan muamalat merupakan aspek kehidupan yang diatur dalam Muhammadiyah dengan mengemban misi mewujudkan Islam yang rahmatan lil'alam. PCIM merupakan representasi eksistensi organisasi Islam Muhammadiyah di wilayah Malaysia, yang membantu meningkatkan potensi kader, simpatisan, dan keluarga besar Muhammadiyah di Malaysia agar dapat terakomodasi dan disinergikan semaksimal mungkin melalui media tersebut guna mensukseskan visi dan misi Muhammadiyah.

Tabel 1. Pengelolaan Dana Zakat LAZISMU Wilayah Malaysia

Johor	285,784,094.35	307,200,000.00	261,310,155.66	262,900,000.00
Kedah	183,556,547.63	206,055,559.61	178,463,803.20	192,622,521.12
Kelantan	183,034,916.35	195,138,060.00	181,936,430.62	189,017,291.00
Melaka	87,815,011.74	98,838,098.55	87,073,849.00	96,620,295.08
N. Sembilan	131,116,487.35	141,525,193.35	127,748,585.30	123,406,206.16
Pahang	138,696,397.46	167,220,290.72	141,910,722.23	146,767,912.00
Pulau Pinang	119,734,212.91	121,432,704.21	101,010,171.69	111,384,871.79
Perak	176,246,175.19	207,187,053.00	171,489,516.00	197,376,261.00
*Perlis	-	-	-	-
Selangor	793,679,701.00	855,137,860.00	829,878,020.00	868,263,524.00
*Terengganu	160,718,725.50	-	163,138,683.29	-
Sabah	79,661,792.60	88,997,519.92	68,268,316.44	71,621,952.82
*Sarawak	-	-	-	-
Wilayah Persekutuan	657,428,211.00	688,405,441.00	550,231,376.46	445,352,346.00
JUMLAH	2,997,472,273.08	3,077,137,780.36	2,862,459,629.89	2,705,333,180.97

Sumber: Meerangani, et al: 2021⁷

Digitalisasi Sistem Pengurusan Zakat Di Malaysia: Potensi Dan Cabaran. Article 1

⁶ M. Firman Maulana, , *Strategi Dakwah: Sebuah Refleksi*, Yogyakarta, Penerbit Biru Samudra, Cet. I, 2022. h. 196

⁷Meerangani, K. A., Sharipp, M. T. M., Rosele, M. I., Hamid, M. F. A., & Razak, A. Q. A. (2021). *Digitalisasi Sistem Pengurusan Zakat Di Malaysia: Potensi Dan Cabaran.* h. 5

Sistem pelaksanaan zakat di Malaysia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2019, data statistik Majelis Agama Islam Negeri (MAIN) menunjukkan RM. 6,88 juta meningkat 3% dari tahun 2018⁸. Potensi zakat ini harus menjadi perhatian lembaga zakat untuk membantu masyarakat dalam menunaikan zakatnya agar muzaki yakin dan akan mengulangi membayar zakat pada lembaga tersebut. Implementasi operasional yang efektif bermanfaat dalam meningkatkan implementasi zakat yang berpotensi mencapai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di Kampung Baru.⁹

Metode

Metode pelaksanaan Pendampingan Pengembangan Pengelolaan Dana Zakat di LazisMu Sebagai Peningkatan Kualitas Organisasi PCIM (Pengurus Cabang Khusus Malaysia) bersama unit layanan LAZISMU Kuala Lumpur Malaysia adalah dengan memberikan pemahaman atau konseling kepada pengurus dari LAZISMU, PCIM. dan anggota Muhammadiyah Malaysia.¹⁰

Dalam pergerakan Muhammadiyah, zakat dan dimensi filantropi merupakan agenda penting, strategis, dan berkelanjutan. Lazismu adalah pemimpinnya. Di Malaysia, gerakan filantropi ini telah menghasilkan program pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam bentuk berbagai program yang akan dilaksanakan

Hasil Dan Diskusi

Bagian ini menjelaskan secara ringkas mengenai apa saja yang diperoleh dari kegiatan gerakan filantropi ini telah menghasilkan program pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam bentuk berbagai program yang akan dilaksanakan. Program Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) pada Lembaga Amil Zakat

⁸ Sonny Zulhuda, dkk, *Pribadi Berkemajuan Memajukan Indonesia, mencerahkan Semesta*, Yogyakarta, h. 226

⁹ Irnie Victorynie, *Inspiring PCIM Malaysia*, Penerbit Biru Samudra, Cet. I, 2022. h. 116

¹⁰ Sonny Zulhuda, dkk, *Masa Depan PCIM Malaysia, Konsolidasi, Internalisasi, dan Internasionalisasi*. Yogyakarta, Penerbit Biru Samudra, Cet. I, 2022, h h. 357

Muhammadiyah (LAZISMU) PCIM Malaysia Berdasarkan analisis data sekunder yang diperoleh, Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) PCIM Malaysia, memiliki beberapa program unggulan yang dibuat guna memperlancar tujuan pendayagunaan zakat, yang diimplementasikan pada program sebagai berikut:

1. Pilar Pendidikan Program yang diciptakan guna membantu memfasilitasi pendidikan anak-anak migrant, sebuah program yang diberikan kepada siswa yang berprestasi tujuannya adalah agar dapat bermanfaat dan memotivasi para siswa untuk terus meraih prestasi dalam pendidikannya. Selain itu PCIM telah mendirikan Umam sebagai bentuk antusiasme dan Harapan di negeri Jiran¹¹
2. Pilar Ekonomi
 - a. Jasa Pelayanan Tiket Pesawat dan Transfer, Muhammadiyah Bekerjasama dengan Majelis Pemberdayaan Masyarakat Muhammadiyah PCIM Malaysia, mengadakankerjasama guna meringankan kesempatan kemudahan dalam pembelian Tiket pesawat dan Transfer
 - b. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Yaitu dengan mengadakan pelatihan, pembukaan Warung Soto Lamongan (WASOLA)¹². Didirikan pada Agustus 2020 di Kampung Baru KL, restoran ini merudan pendampingan bagi yang menekuni kewirausahaan. Hal ini guna meningkatkan kemandirian
3. Pilar Sosial dan Kemanusiaan
 - a. Pemberdayaan difabel Program pemberdayaan difabel yang memberikan pelatihan atau bantuan bagi penyandang disabilitas sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk mencapai perekonomian yang terus berkembang
 - b. Indonesia Siaga Dalam hal ini, LAZISMU bermitra dengan Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) dalam penanggulangan dan respon terhadap bencana baik skala nasional maupun internasional.

¹¹Muhammad Ali Imran, *Pribadi Berkemajuan Memajukan Indonesia, me ncerahkan Semesta*,Yogyakarta, Penerbit Biru Samudra, Cet. I, 2022, h. 290

¹² Drsun, *Wasola; Ketika Bayi (harus) Belajar Berlari*,Yogyakarta, Penerbit Biru Samudra, Cet. I, 2022, h. 297

4. Pilar Dakwah, Pengemban Amanah Dengan cara memberikan apresiasi bantuan pengemban amanah warga Muhammadiyah yang sudah lanjut usia.

Pendayagunaan usaha dalam mendatangkan hasil dan manfaat yang lebih besar dan lebih baik.¹³ Pendayagunaan dalam hal ini menyangkut tentang pendayagunaan zakat, dimana menurut Asnaini zakat adalah mendistribusikan dana zakat kepada para mustahiq dengan cara produktif.¹⁴

Bagian ini menjelaskan secara ringkas mengenai apa saja yang diperoleh dari kegiatan gerakan filantropi ini telah menghasilkan program pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam bentuk berbagai program yang akan dilaksanakan seperti pembukaan Warung Soto Lamongan (WASOLA).¹⁵ Didirikan pada Agustus 2020 di Kampung Baru KL, restoran ini merupakan restoran luar negeri pertama perseroan.

Membangun Potensi

Dalam Islam, zakat bukanlah ibadah individu, melainkan ibadah kolektif dan berdimensi sosial. Dimensi komunal ini tertuang dalam QS At-Taubah 103. Terdapat dimensi pengelolaan yang disampaikan dengan kata “Ambillah sedekah dari hartanya”. Tidak ada pilihan lain jika zakat ini harus dikelola secara terukur dan terorganisir.¹⁶

Kampung Baru berpenduduk mayoritas beragama Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dan dapat hidup rukun dengan warga non-Muslim. Sebagai umat Islam yang taat, warga Kampung Baru bisa menjalankan ibadahnya dengan baik. Potensi zakat di Malaysia sangat tinggi, namun praktik pengumpulan dan penyaluran dana di PCIM masih kurang sehingga potensi tersebut belum bisa dimaksimalkan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat akan dilakukan di Kampung Baru, Malaysia, yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Solusi permasalahan tersebut akan diimplementasikan dalam kerjasama internasional untuk meningkatkan

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005, h.189

¹⁴ Asnaini. *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*. Pustaka Belajar, 2008

¹⁵ Fauzi Fatkhur, *Perjuangan Jadi TKI*, Yogyakarta, Penerbit Biru Samudra, Cet. I, 2022, h. h.136

¹⁶ Muslihun, *Bergerak Tanpa Lelah; Pengalaman Muhammadiyah Malaysia*, Yogyakarta, Penerbit Biru Samudra, Cet. I, 2022, h. 94

kesejahteraan masyarakat melalui distribusi pendapatan melalui zakat yang dikelola oleh PCIM.

Di PCIM Malaysia adalah pengumpulan zakat yang dilakukan masih belum signifikan terhadap warga Kampung Baru Kuala Lumpur. Hal ini ditunjukkan karena tingkat keterlibatan masyarakat dalam sistem pengelolaan zakat di PCIM diharapkan semakin optimal. Pertemuan yang berlangsung selama dua jam ini membahas berbagai aspek terkait zakat di lingkungan Persatuan Muhammadiyah dan juga aspek digitalisasi dalam pengelolaan, komunikasi, dan penyaluran dana zakat. Kegiatan ini menggunakan pendekatan lanjutan kepada masyarakat melalui penyiaran atau dakwah kepada warga Kampung Baru, Kuala Lumpur. Program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat yang sudah mempunyai kewajiban berzakat sehingga kuantitas penghimpunan zakat di PCIM semakin meningkat.

Simpulan

Kesimpulan Kegiatan Pengabdian Masyarakat akan dilakukan di Kampung Baru, Malaysia, yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Solusi permasalahan tersebut akan diimplementasikan dalam kerjasama internasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui distribusi pendapatan melalui zakat yang dikelola oleh PCIM.

Secara ringkas mengenai apa saja yang diperoleh dari kegiatan gerakan filantropi ini telah menghasilkan program pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam bentuk berbagai program yang akan dilaksanakan seperti pembukaan Warung Soto Lamongan (WASOLA). Didirikan pada Agustus 2020 di Kampung Baru KL, restoran ini merupakan restoran luar negeri.

PCIM Malaysia adalah pengumpulan zakat yang dilakukan masih belum signifikan terhadap warga Kampung Baru Kuala Lumpur. Hal ini ditunjukkan karena tingkat keterlibatan masyarakat dalam sistem pengelolaan zakat di PCIM diharapkan semakin optimal. Pertemuan yang berlangsung selama dua jam ini membahas berbagai aspek terkait zakat di lingkungan Persatuan Muhammadiyah dan juga aspek

digitalisasi dalam pengelolaan, komunikasi, dan penyaluran dana zakat. Kegiatan ini menggunakan pendekatan lanjutan kepada masyarakat melalui penyiaran atau dakwah kepada warga Kampung Baru, Kuala Lumpur. Program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat yang sudah mempunyai kewajiban berzakat sehingga kuantitas penghimpunan zakat di PCIM semakin meningkat.

Referensi

- Hidayatie, H. (2018). *Analisis Pengelolaan Zakat Di Indonesia Dan Malaysia*.
- Meerangani, K. A., Sharipp, M. T. M., Rosele, M. I., Hamid, M. F. A., & Razak, A. Q. A. (2021). Digitalisasi Sistem Pengurusan Zakat Di Malaysia: Potensi Dan Cabaran. *Journal of Business Innovation*, 6(1), Article 1.
- Zakat, T. S. P. (2020). Infak, dan Shodaqoh di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, 4(1).
- Indahsari, Kurniyati 2013.. Preferensi Individu Muslim Dalam Penyaluran Zakat, Infak, Shodaqoh dan Wakaf (ZISWA). *Media Tren*, Vol. 8 No. 2 Oktober
- Lampiran Berita Resmi, 2018.Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Republik Indonesia, No. 05/ON/V/2018, 25 Mei,
- Mardani, 2021Fiqh Mu'amalah (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,) hal. 17
- Nuryana, Darti. 2019.Preferensi Masyarakat Tejoagung Terhadap Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh (ZIS). *Skripsi: IAIN Metro Lampung*.
- Utami, Evy Rahman. 2017.Etik Kresnawati. Ilham Maulana Saud. Sri Budi Rezeki. Pengelolaan Potensi Zakat, Infak, dan Shodaqoh untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal BERDIKARI*. Vol. 5, No. 2. Agustus
- Hutagalung, Fitri Handayani. 2019.Analisis System Pembiayaan Pada Penyaluran Dana Infak Dan Shodaqoh (Study Kasus Lazismu Kota Medan). *Skripsi; Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Medan*.
- Hadziq, Fuad. Fikih Zakat, Infak, dan Sedekah. Modul Ekonomi Ziswaf. *EKSA4306/MODUL*.
- Kartika MR., Galuh Nasrullah. Hasni Noor. 2014.Konsep Maqashid Al-Syariah Dalam Menentukan Hukum Islam (Perspektif Al-Syatibi dan Jasser Auda). *Al-Iqtishadiyah, Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah*, Vil. I, ISSUE I. Desember
- Mahmudah, Hasnatul. 2019.Kemiskinan dan Filantropi Islam. *ESA Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2, Nomor 1. Juni
- Qudsiyah, Hesti Safrotul. 2017Inovasi Kebijakan Polisi Sesama 9Studi ATM Beras Untuk Warga Miskin di Desa Ngantru dan Desa Tamanan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenngalek Tahun). *Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya*. 2018.